

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian tentang sistem akuntansi pengeluaran kas pada Dinas Perindustrian Kota Semarang yang telah dijelaskan pada pembahasan BAB III, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Sistem pengeluaran kas pada daerah merupakan sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas yang meliputi serangkaian proses kegiatan menerima, menyimpan, menyetor, membayar, menyerahkan, dan mempertanggungjawabkan pengeluaran uang yang berada dalam pengelolaan SKPKD (Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah) atau SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah).
2. Sistem beserta Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas terdiri dari 4 (empat) sub sistem, yaitu:
 - a. Sub sistem akuntansi pengeluaran kas pembebanan Uang Persediaan (UP)
 - b. Sub sistem akuntansi pengeluaran kas pembebanan Ganti Uang (GU)
 - c. Sub sistem akuntansi pengeluaran kas pembebanan Tambahan Uang (TU)
 - d. Sub sistem akuntansi pengeluaran kas pembebanan Langsung (LS)
3. Jenis-jenis Pengeluaran Kas pada Dinas Perindustrian Kota Semarang, meliputi:
 - a. Belanja Pegawai (Gaji dan Tunjangan pegawai, Honorarium, uang lembur, dan transportasi/mobil dinas)
 - b. Belanja Barang dan Jasa
 - c. Perjalanan Dinas
 - d. Pemeliharaan
 - e. Belanja Tak Terduga

4. Unsur pengendalian intern dalam system pengeluaran kas bertujuan untuk menjaga integritas informasi akuntansi, melindungi aktiva perusahaan terhadap kecurangan, pemborosan, dan pencurian yang dilakukan oleh pihak dalam maupun luar perusahaan. Unsur-unsur tersebut meliputi :
 - a. Organisasi
 - b. System otoritas dan prosedur pencatatan
 - c. Praktek

4.2 Saran

1. Sistem akuntansi pengeluaran kas yang telah efektif harus tetap dipertahankan agar Dinas Perindustrian Kota Semarang dapat mencapai sasaran atau tujuan yang diharapkan
2. Sebaiknya selalu dilakukan pemeriksaan, ketelitian terhadap angka dalam pengeluaran kas dan dibuat laporan realisasi harian untuk pengeluaran kas sehari-hari
3. Sebaiknya dilakukan pemeriksaan berkala terhadap system pengeluaran kas di Dinas Perindustrian Kota Semarang
4. Untuk menghindari penyelewengan atau kecurangan pada Dinas Perindustrian Kota Semarang, sebaiknya semua kwitansi yang masih kosong diberi nomor urut agar tidak terjadi penyalahgunaan kwitansi, dan kwitansi yang telah digunakan dicatat dalam suatu daftar berdasarkan waktu pengeluarannya secara berurutan yang sebelumnya harus disesuaikan tanggal dan nama pada kwitansi agar sesuai dengan yang tercatat di dalam buku kas.

